BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Investasi Tanaman Sengon

2.1.1 Perancangan

Pengertian perancangan menurut bin Ladjamudin (2005:39) "Perancangan adalah tahapan perancangan *(design)* memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternative sistem yang terbaik".

Perancangan menurut Kusrini dkk (2007:79) "perancangan adalah proses pengembangan spesifikasi sistem baru berdasarkan hasil rekomendasi analisis sistem". Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah suatu proses untuk membuat dan mendesain sistem yang baru.

2.1.2 Sistem

Pengertian sistem menurut Jogianto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan desain Sistem Informasi* (2005:1) "sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu".

Sistem menurut bin Ladjamudin (2005:3) "sistem adalah suatu urutan-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan intruksi yang menerangkan apa yang harus dikerjakan, siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan, dan bagaimana mengerjakannya."

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan sistem adalah sekumpulan prosedur atau tahapan yang saling berhubungan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

Karakteristik sistem menurut Kusrini dkk (2007:6):

A. Komponen Sistem (*Component*)

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang saling bekerja sama membentuk suatu komponen sistem atau bagian-bagian dari sistem.

B. Batasan Sistem (*Boundary*)

Merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan kerjanya.

C. Subsistem

Bagian-bagian dari sistem yang beraktivitas dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dengan sasarannya masing-masing.

D. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)

Suatu sistem yang ada di luar dari batas sistem yang dipengaruhi oleh operasi sistem.

E. Penghubung Sistem (*Interface*)

Media penghubung antara suatu subsistem dengan subsistem lain. Adapaun penghubung ini memungkinkan berbagai sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.

F. Masukan Sistem (*Input*)

Energy yang masuk ke dalam sistem, berupa perawatan dan sinyal. Masukan perawatan adalah energy yang dimasukan supaya sistem tersebut dapat berinteraksi.

G. Keluaran Sistem (*Output*)

Hasil energy yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

H. Pengolahan Sistem (*Process*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

I. Sasaran sistem (*Object*)

Tujuan yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan.

2.1.3 Informasi

Pengertian informasi menurut Jogianto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* (2005:8) "informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya".

Menurut Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *analisis dan Desain Sistem Informasi* pengertian informasi (2005:8) "informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mangambil keputusan masa kini maupun yang akan datang".

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan informasi adalah data yang telah diolah sehingga menjadi bentuk yang bermanfaat dan berguna.

Karakteristik informasi menurut Susanto (2007:40):

A. Akurat artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
B. Tepat Waktu artinya informasi itu harus tersedia atau ada pada saat informasi tersebut diperlukan, tidak besok atau tidak beberapa jam lagi.
C. Relevan artinya informasi yang diberikan harus sesuai dengan yang dibutuhkan tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan oleh para pemakai.
D. Lengkap artinya informasi harus diberikan secara lengkap.

2.1.4 Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi menurut Jogianto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* (2005:11) "sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan–laporan yang diperlukan".

Menurut Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* pengertian sistem informasi (2005:13) "sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen–komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi".

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpullkan sistem informasi adalah pengolahan transaksi yang dibuat oleh manusia untuk menyajikan informasi.

2.1.5 Akuntansi

Menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar,* (2005:3) "akuntansi adalah proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan

keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut".

Akuntansi menurut ramly dan Rustan (2005:2) "akuntansi adalah suatu seni untuk melakukan pencatatan, pengelompokan, pengiktisaran dan pelaporan serta penganalisaan terhadap transaksi-transaksi ekonomi perusahaan guna pengambilan suatu keputusan".

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, dan kegiatan pelaporan informasi dari kegiatan transaksi keuangan yang terjadi sampai pada hasilnya yang dilaporkan kepada pimpinan.

2.1.5.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Metode pecatatan akuntansi terbagi menjadi dua jenis metode yaitu metode pencatatan cash basic dan accrual basic. Menurut Abdul Halim dalam bukunya yang berjudul *Kamus Istilah Akuntansi* adalah (2007:49):

> *Cash basic accounting* (Akuntansi berbasis kas), yaitu menetapkan bahwa pencatatan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut merencanakan perubahan pada kas.
> Accrual basic accounting (akuntansi akrual), yaitu dasar akuntansi yang mengakhiri transaksi dan dasar peristiwa tersebut terjadi dan bukan hanya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

Penjelasan lain dari metode pencatatan akuntansi akrual adalah sebagai berikut(IAI, 2009:5):

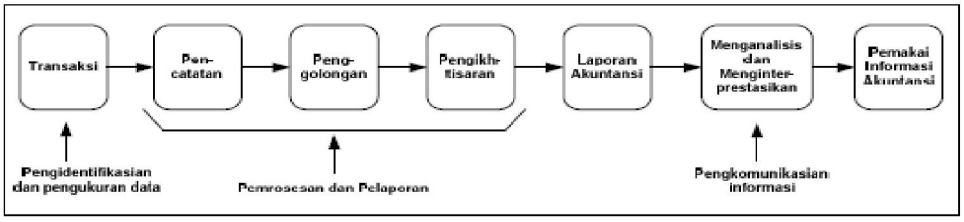
> Untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa basis akrual adalah suatu metode pencatatan akuntansi dimana baik kejadian atau transaksi yang berhubungan maupun tidak berhubungan dengan kas dicatat pada saat terjadinya transaksi pada periode yang bersangkutan.

2.1.5.2 Proses Akuntansi

Pengertian proses akuntansi yang terdapat dalam buku berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar,* menurut Soemarso (2004:20) adalah: "proses akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi Ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut".

Secara singkat proses akuntansi yang dijelaskan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Proses Akuntansi (Soemarso, 2009: 20).

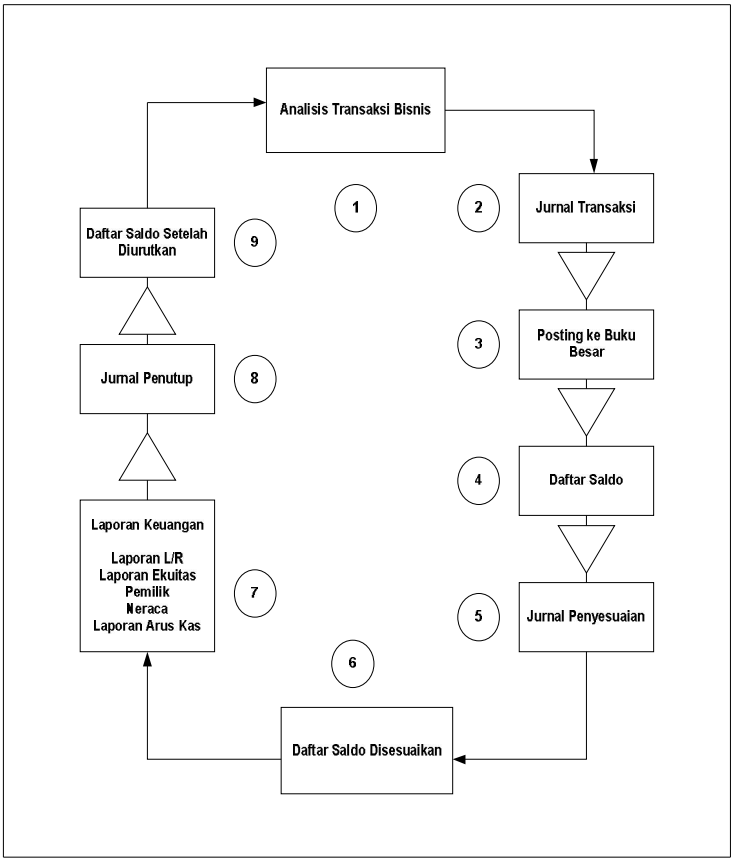
Berdasarkan definisi dan gambar di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa proses akuntansi adalah proses kejadian yang terjadi secara sistematis mengenai proses-proses yang dilakukan dalam pengolahan data yang berhubungan dengan kejadian dan transaksi ekonomi yang berhubungan dengan keuangan.

2.1.5.3 Siklus Akuntansi

Menurut Michell Suharli & Co. dalam bukunya *Akuntansi untuk Bisnis Dagang dan Jasa* (2006:49) "siklus akuntansi merupakan rangkaian urutan tahapan proses dari suatu transaksi dan peristiwa sampai dengan pelaporan pada akhir periode dan berlanjut dari analisa transaksi sampai pelaporan periode berikutnya dan begitu selanjutnya".

Pengertian siklus akuntansi yang tedapat dalam buku berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar,* menurut Soemarso (2004:90) "siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya".

Siklus akuntansi menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Siklus Akuntansi (2004:90)

Berdasarkan definisi dan gambar di atas penulis dapat menyimpulan siklus akuntansi adalah proses akuntansi dimulai dari transaksi yang terjadi, kemudian dilakukan pencatatan ke dalam jurnal, kemudian digolongkan di dalam buku besar, sampai pengikhtisaran dan menghasilkan laporan keuangan.

2.1.5.3.1 Jurnal Umum

Pengertian jurnal umum yang terdapat dalam buku berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah:

> Jurnal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama akun dan jumlah yang harus di debit dan di kredit. Jurnal umum (*General Journal*) adalah bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal khusus (*Special Journal*) adalah buku harian (Jurnal) yang dirancang untuk mencatat suatu transaksi (atau beberapa transaksi) tertentu. (Soemarso, 2009:110)

Pengertian jurnal yang terdapat dalam buku yang berjudul *Accounting Principle* (Weygandt, dkk., 2007:72) adalah: ”jurnal umum adalah buku pencatatan awal. Untuk setiap transaksi, jurnal akan menunjukan pengaruh debit dan kredit pada nama akun-akun”.

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal adalah kertas kerja yang digunakan untuk mencatat transaksi, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

Tabel 2.1 Jurnal Umum (2009, 103)
PT. XXX
Jurnal Umum
Periode xxxxx

Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
14/10/08	BKP01	Kas	111	xxx	0
		Pendapatan Investasi	41	0	xxx
20/10/08	BTT01	Persediaan Bahan Baku	51	xxx	0
		Kas	111	0	xxx
21/10/08	BTT02	Beban Bahan Penolong	52	xxx	0
		Kas	111	0	xxx
22/10/08	BTT03	Beban angkut Barang	53	xxx	0
		Kas	111	0	xxx
06/11/08	BTT04	Beban Tlpn, Air, Listrik	54	xxx	0
		Kas	111	0	xxx
07/11/08	BTT05	Beban Lain-lain	510	xxx	0
		Kas	111	0	xxx
08/11/08	BTT06	Peralatan Kantor	127	xxx	0
		Kas	111	0	xxx
15/11/08	SG02	Beban Gaji Karyawan	56	xxx	0
		Kas	111	0	xxx
14/10/11	BK01	Kas	111	xxx	0
		Penjualan Pohon Thn ke-3	44	0	xxx
15/10/11	BK02	Beban Pemeliharaan Pohon	58	xxx	0
		Kas	111	0	xxx
16/10/11	BK03	Beban Sosial Responsibility	59	xxx	0
		Kas	111	0	xxx
17/10/11	BK04	Kas Bagi Hasil	112	xxx	0
		Pendapatan Bagi Hasil	42	0	xxx
17/10/11	BK05	Keuntungan Investasi	43	xxx	0
		Kas Bagi Hasil	112	0	xxx
14/10/13	BK06	Kas	111	xxx	0
		Penjualan Pohon Thn ke-5	44	0	xxx
15/10/13	BK07	Beban Pemeliharaan Pohon	58	xxx	0
		Kas	111	0	xxx

Tabel 2.2 Jurnal Umum Lanjutan (2009, 103)

16/10/13	BK08	Beban Sosial Responsibility	59	xxx	0
		Kas	111	0	xxx
17/10/13	BK09	Kas Bagi Hasil	112	xxx	0
		Pendapatan Bagi Hasil	42	0	xxx
17/10/13	BK10	Keuntungan Investasi	43	xxx	0
		Kas Bagi Hasil	112	0	xxx
TOTAL				**xxx**	**xxx**

2.1.5.3.2 Buku Besar Umum

Pengertian buku besar yang terdapat dalam buku berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* adalah: "buku besar adalah kumpulan dari akun-akun yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan tersendiri."(Soemarso, 2009:64)

Pengertian buku besar dalam bukunya *Accounting Principles,* menurut Weygandt, dkk. (2007:95) yaitu: "buku besar adalah keseluruhan kelompok akun yang dimiliki oleh sebuah perusahaan."

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa buku besar adalah perpindahan data yang terdapat dalam njurnal dan merupakan kumpulan-kumpulan rekening atau akun-akun yang saling berhubungan yang digunakan untuk menyortasi meringkas informasi yang telah dicatat di dalam dijurnal.

Tabel 2.3 Buku Besar Umum Kas (2009, 135)

Nama Akun:	Kas				Nomor Akun:	111
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
14/10/08	Pendapatan Investasi	41	xxx	0	xxx	0
20/10/08	Beban Bahan Baku	51	0	xxx	xxx	0
21/10/08	Beban Bahan Penolong	52	0	xxx	xxx	0
22/10/08	Beban Angkut Barang	53	0	xxx	xxx	0
06/11/08	Beban Tlpn, Air, Listrik	54	0	xxx	xxx	0
07/11/08	Beban Lain-lain	510	0	xxx	xxx	0
08/11/08	Peralatan Kantor	127	0	xxx	xxx	0
15/11/08	Beban Gaji Karyawan Kantor	56	0	xxx	xxx	0
14/10/11	Penjualan Pohon Thn ke-3	44	xxx	0	xxx	0
15/10/11	Beban Pemeliharaan Pohon	58	0	xxx	xxx	0
16/10/11	Beban Sosial Responsibility	59	0	xxx	xxx	0
14/10/13	Penjualan Pohon Thn ke-5	44	xxx	0	xxx	0
15/10/13	Beban Pemeliharaan Pohon	58	0	xxx	xxx	0
16/10/13	Beban Sosial Responsibility	59	0	xxx	xxx	0

Tabel 2.4 Buku Besar Umum Pendapatan Investasi (2009, 135)

Nama Akun:	Pendapatan Investasi				Nomor Akun:	41
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
14/10/08	Kas	111	0	xxx	0	xxx

Tabel 2.5 Buku Besar Umum Biaya Bahan Baku (2009, 135)

Nama Akun:	Persediaan Bahan Baku				Nomor Akun:	51
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
20/10/2008	Kas	111	xxx	0	xxx	0

Tabel 2.6 Buku Besar Umum Bahan Penolong (2009, 135)

Nama Akun:	Beban Bahan Penolong				Nomor Akun:	52
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
21/10/2008	Kas	111	xxx	0	xxx	0

Tabel 2.7 Buku Besar Umum Biaya Angkut Barang (2009, 135)

Nama Akun:	Beban Angkut Barang				Nomor Akun:	53
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
22/10/2008	Kas	111	xxx	0	xxx	0

Tabel 2.8 Buku Besar Umum Beban Tlpn, Air, Listrik (2009, 135)

Nama Akun:	Beban Tlpn, Air, Listrik				Nomor Akun:	54
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
06/11/2008	Kas	111	xxx	0	xxx	0

Tabel 2.9 Buku Besar Umum Biaya Lain-lain (2009, 135)

Nama Akun:	Biaya Lain-lain				Nomor Akun:	510
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
07/11/2008	Kas	111	xxx	0	xxx	0

Tabel 2.10 Buku Besar Umum Peralatan Kantor (2009, 135)

Nama Akun:	Peralatan Kantor				Nomor Akun:	127
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
08/11/2008	Kas	111	xxx	0	xxx	0

Tabel 2.11 Buku Besar Umum Beban Gaji Karyawan (2009, 135)

Nama Akun:	Beban Gaji Karyawan				Nomor Akun:	56
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
15/11/2008	Kas	111	xxx	0	xxx	0

Tabel 2.12 Buku Besar Umum Penjualan Pohon Thn ke-3 (2009, 135)

Nama Akun:	Penjualan Pohon Thn ke-3				Nomor Akun:	44
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
14/10/2011	Kas	111	0	xxx	0	xxx

Tabel 2.13 Buku Besar Umum Biaya Pemeliharaan Pohon (2009, 135)

Nama Akun:	Biaya Pemeliharaan Pohon				Nomor Akun:	58
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
15/10/2011	Kas	111	xxx	0	xxx	0
15/10/2013	Kas	111	xxx	0	xxx	0

Tabel 2.14 Buku Besar Umum Biaya Sosial Responsibility (2009, 135)

Nama Akun:	Biaya Sosial Responsibility				Nomor Akun:	59
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
16/10/2011	Kas	111	xxx	0	xxx	0
16/10/2013	Kas	111	xxx	0	xxx	0

Tabel 2.15 Buku Besar Umum Bagi Hasil (2009, 135)

Nama Akun:	Kas Bagi Hasil				Nomor Akun:	112
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
17/10/2011	Pendapatan Bagi Hasil	42	xxx	0	xxx	0
17/10/2013	Pendapatan Bagi Hasil	42	xxx	0	xxx	0
17/10/2011	Keuntungan Investasi	43	0	xxx	xxx	
17/10/2013	Keuntungan Investasi	43	0	xxx		xxx

Tabel 2.16 Buku Besar Umum Pendapatan Bagi Hasil (2009, 135)

Nama Akun:	Pendapatan Bagi Hasil				Nomor Akun:	42
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
17/10/2011	Kas Bagi Hasil	112	0	xxx	0	xxx
17/10/2013	Kas Bagi Hasil	112	0	xxx	0	xxx

Tabel 2.17 Buku Besar Umum Keuntungan Investasi (2009, 135)

Nama Akun:	Keuntungan Investasi				Nomor Akun:	43
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
17/10/2011	Kas Bagi Hasil	112	xxx	0	xxx	0
17/10/2013	Kas Bagi Hasil	112	xxx	0	xxx	0

Tabel 2.18 Buku Besar Umum Penjualan Pohon Thn ke-3 (2009, 135)

Nama Akun:	Penjualan Pohon thn ke-5				Nomor Akun:	44
Tanggal	Ket	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
14/10/2013	Kas	111	0	xxx	0	xxx

2.1.5.3.3 Jurnal Penyesuaian

Pengertian laporan posisi keuangan menurut Soemarso dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* (2009:125) adalah: "jurnal penyesuaian perlu dibuat agar akun-akun yang ada mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, beban, pendapatan, dan modal yang sebenarnya".

Menurut Ardiyos dalam Kamus Besar Akuntansi (2005:35) adalah sebagai berikut: "jurnal penyesuaian ialah suatu ayat yang dibuat sebagai koreksi pada akhir periode akuntansi untuk mencatat perubahan-perubahan yang belum diakui atas aktuva, pasiva, pendapatan, dan beban".

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa jurnal penyesuaian adalah pengakuan dan penyesuaian dari akun-akun yang belum diakui dan yang mencerminkan aktiva.

Tabel 2.19 Jurnal Penyesuaian (2009:281)

PT XXX Jurnal Penyesuaian Periode XX/XX/XX					
Tanggal	Nomor Bukti	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Tgl/bln/thn	-	Ikhtisar harga pokok produksi	4.2.1	xxx	_
		Persediaan bahan baku	1.1.5	_	xxx
	-	Persediaan bahan baku	1.1.5	xxx	_
		Ihktisar harga pokok produksi	4.2.1	_	xxx

2.1.5.3.4 Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut Siegel Joel G dan Jae K.Shim dalam *Kamus Istilah Akuntansi* (2005:185) adalah sebagai berikut: "laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi".

Pengertian laporan keuangan menurut Soemarso dalam buku yang berjudul *Akuntansi Suatu Pengantar* (2009:34) adalah sebagai berikut: "laporan keuangan adalah laporan yag dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan".

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa laporan keuangan adalah iktisar keuangan sebuah perusahaan mengenai pendapatan dan beban.

2.1.5.3.5 Neraca Saldo

Pengertian dari neraca saldo menurut Soemarso (2009:108) "neraca saldo *(trial balance)* yaitu, kadang-kadang disebut juga neraca sisa atau neraca percobaan:daftar saldo akun-akun yang ada di dalam buku besar perusahaan pada suatu saat tertentu".

Adapun pengertian neraca saldo yang terdapat dalam buku berjudul *Akuntansi suatu pengantar* menurut Soemarso (2004:124) "neraca saldo merupakan titik awal yang baik untuk penyusunan laporan keuangan, banyak dari jumlah yang dicantumkan di dalamnya dapat langsung disajikan dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal.

Berdasarkan pengertian tentang neraca saldo di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa neraca saldo adalah saldo akun yang di ambil dari hasil buku besar dan di masukan dalam neraca saldo

PT. XXX
Neraca Saldo
Periode XX/XX/XXXX
Tabel 2.20 Neraca Saldo (2009, 109)

Code account	Ket	Debit	Kredit
111	Kas	xxx	0
41	Pendapatan Investasi	0	xxx
51	Beban bahan Baku	xxx	0
52	Beban Bahan Penolong	xxx	0
53	Beban Angkut Barang	xxx	0
54	Beban Telpn, Air, Listrik	xxx	0
510	Beban Lain-lain	xxx	0
127	Peralatan Kantor	xxx	0
56	Beban Gaji Karyawan	xxx	0
44	Penjualan Pohon Thn ke-3	0	xxx
44	Penjualan Pohon Thn ke-5	0	xxx
58	Beban Pemeliharaan Pohon	xxx	0
59	Beban Responsibility	xxx	0
112	Kas Bagi Hasil	0	xxx
42	Pendapatan bagi Hasil	0	xxx
43	Keuntungan Investasi	xxx	0
	BALANCE	**xxx**	**xxx**

2.1.5.3.6 Laporan Harga Pokok Produksi

Pengertian laporan harga pokok produksi menurut soemarso (2009:282) “laporan harga pokok produksi yaitu laporan harga pokok produksi selama suatu periode.

Adapun pengertian laporan harga pokok produksi menurut bastian bustami nurlela (2007:60) “harga pokok produksi yaitu kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik

ditambah persediaan produksi dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir.

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan yaitu harga pokok produksi adalah biaya produksi yang ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurangi persediaan produk dalam proses akhir.

PT. XXX
Laporan Harga Pokok Produksi
Periode XX/XX/XXXX
Tabel 2.21 Laporan Harga Pokok Produksi (2009, 283)

Pemakaian bahan baku:			
	Persediaan bahan baku, 1 januari 2009		Rp. xxx
	Pembelian bahan baku		xxx
	Persediaan bahan baku tersedia untuk produksi		Rp. xxx
	Persediaan bahan baku, 31 Desember 2010		(xxx)
	Total pemakaian bahan baku		Rp. xxx
	Biaya buruh langsung		xxx
Biaya pabrikase:			
	Biaya bahan pembantu	Rp. xxx	
	Biaya Tenaga Lepas	xxx	
	Biaya penyusutan-pabrik	xxx	
	Biaya pemeliharaan & perbaikan-pabrik	xxx	
	Biaya gaji-pabrik	xxx	
	Biaya listrik, air, telepon-pabrik	xxx	
	Biaya perlengkapan-pabrik	xxx	
	Biaya amortisasi-pabrik	xxx	
	Biaya pabrikasi lain-lain	xxx	xxx
Total Biaya Pabrik			Rp. xxx
Persediaan dalam proses, 1 januari 2009			xxx
Total Biaya Produksi			Rp. xxx
Persediaan dalam proses, 31 desember 2009			(xxx)
Harga pokok produksi			Rp. xxx

2.1.5.3.7 Laporan Laba/Rugi

Pengertian laporan laba rugi menurut Frank J. Fabozzi dalam *Manajemen Investasi* (1999:341) "laporan laba rugi (*income statement*) yaitu menunjukan penghasilan, biaya/beban, dan pendapatan (perbedaan antara penghasilan dan biaya/beban) sebuah perusahaan untuk suatu periode".

Pengertian lain menurut Soemaraso (2009:224) "laporan laba rugi yaitu dimana terdapat beberapa sub-bagian dan sub total disebut dengan bentuk bertahap dan bentuk yang lain adalah bentuk langsung dimana semua beban dikurangkan sebagai satu jumlah terhadap total seluruh pendapatan".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan laba-rugi adalah laporan keuangan yang menjelaskan pendapatan dan biaya yang telah dipakai atau beban yang terjadi pada perusahaan.

PT. XXX
Laporan Laba/Rugi
Periode XX/XX/XXXX
Tabel 2.22 Laoran Laba/Rugi (2009, 284)

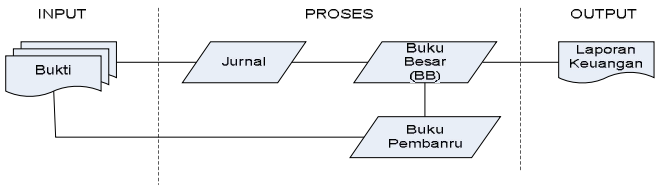
Penjualan(neto)		
Harga pokok penjualan:		
Persediaan barang , 1 Januari	Rp. xxx	
Harga pokok produksi	xxx	
Persediaan barang tersedia dijual	Rp. xxx	
Persediaan barang, 31 desember	(xxx)	
Harga pokok penjualan		Xxx
Laba bruto		Xxx
Beban usaha:		
Beban penjualan:		
Beban iklan dan promosi	Rp. xxx	
Beban gaji dan upah – penjualan	Xxx	
Beban pengiriman	Xxx	
Beban perlengkapan – penjualan	Xxx	
Beban listrik, air, telepon – penjualan	Xxx	
Beban pemeliharaan & perbaikan - penjualan	Xxx	
Beban penyusutan – penjualan	Xxx	
Beban amortisasi - penjualan	Xxx	
Total beban penjualan		Xxx
Beban administrasi dan umum:		
Beban gaji dan upah - adm. & umum	Rp.xxx	
Beban listrik, air, telepon - adm & umum	Xxx	
Beban pemeliharaan & perbaikan - adm & umum	Xxx	
Beban penyusutan - adm. & umum	Xxx	
Beban perlengkapan - adm. & umum	Xxx	
Total beban adminisrasi & umum		Xxx
Laba usaha		Rp. xxx
Beban lain-lain (bunga)		(xxx)
Laba bersih		Rp. xxx

2.1.6 Sistem Akuntansi

Pengertian sistem akuntansi yang terdapat dalam berjudul *Accounting Principle* (Weygandt, dkk., 2007:396) adalah "sistem akuntansi merupakan konsep-konsep dasar yang mendasari sistem informasi akuntansi."

Adapun pengertian sistem akuntansi yang terdapat dalam buku berjudul *Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik* (Indra, 2007:6) "sistem akuntansi merupakan prinsip akuntansi yang menetukan kapan transaksi keuangan harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan

Skema dari sistem akuntansi dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.3 Sistem Akuntansi (Halim, 2004:42)

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian dari sistem informasi akuntansi menurut kusrini dan Koniyo (2007:10) "sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem informasi yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya" .

Pengertian lain dari sistem informasi akuntansi menurut Susanto (2009:124) "sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk

mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan".

Berdasarkan paparan tentang sistem informasi akuntansi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari prosedur-prosedur yang saling terkait yang mengubah data transaksi keuangan menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dalam hal pengambilan keputusan.

2.1.8 Investasi

Pengertian investasi menurut Abdul Halim (2003:02) "investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang". Investasi menurut Indra Bastian (2007:138):

> Investasi adalah penggunaan aktiva untuk memperoleh manfaat ekonomis, seperti bunga, dividen, royalty, manfaat sosial, dan/atau manfaat lainnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan paparan tentang investasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa investasi adalah penanaman modal di suatu perusahaan untuk tujuan memperoleh untung.

2.1.9 Tanaman Sengon

Tanaman Sengon menurut Warisho (2005:46) "tanaman sengon adalah tanaman dengan masa produksi tahunan, artinya kita perlu menunggu setidaknya

5-8 tahun sebelum tanaman sengon memberikan hasil". Adapula pengertian menurut Frans Wanggai (2006:38) "tanaman sengon adalah tanaman yang umurnya berumur antara empat sampai enam tahun sudah dapat dipanen".

Berdasarkan paparan tentang tanaman sengon di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa tanaman sengon adalah tanaman yang hasil panennya antara 5 tahunan.

2.1.10 Perancangan Sisten Informasi Investasi Tanaman Sengon

Pengertian perancangan menurut bin Ladjamudin (2005:39) "perancangan adalah tahapan perancangan (*design*) memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternative sistem yang terbaik".

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Manajemen (2009:124) "sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan".

Investasi menurut Indra Bastian (2006:138) "investasi adalah penggunaan aktiva untuk memperoleh manfaat ekonomis, seperti bunga, dividen, royalty, manfaat sosial, dan/atau manfaat lainnya sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat".

Tanaman Sengon menurut Warisho (2005:46) “tanaman sengon adalah tanaman dengan masa produksi tahunan, artinya kita perlu menunggu setidaknya 5-8 tahun sebelum tanaman sengon memberikan hasil”.

2.1.10.1 Dokumen yang Digunakan

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul *Sistem Akuntansi* menyebutkan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi investasi adalah sebagai berikut (2001:463):

“1. Bukti Kas Keluar

2. Bukti Setor Bank

3. Cek”.

2.1.9.2 Catatan yang Digunakan

Menurut Mulyadi dalam buku Sistem Akuntansi menyebutkan catatan akuntansi yang sering digunakan untuk transaksi investasi yaitu sebagai berikut (2001:20):

“1. Jurnal Umum

2. Jurnal Pengeluaran

3. Jurnal Penerimaan Kas”.

2.1.9.3 Fungsi yang Terkait

Menurut Mulyadi dalam buku *Sistem Akuntansi* menyebutkan fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi investasi adalah sebagai berikut (2001:462):

"1. Fungsi Kas

2. Fungsi Akuntansi

3. Fungsi Pemeriksaan Intern".

2.1.10.4 Kebutuhan Rekayasa *Software* Sistem Informasi Akuntansi Investasi

Kebutuhan perangkat lunak dalam perancangan SIA investasi tanaman sengon terdiri dari *software* pemrograman, *software* penyimpanan data dan *software* pembuatan *report*.

Perancangan SIA investasi tanaman sengon dalam pembuatan aplikasinya menggunakan *software* bahasa pemrograman, bahasa pemrograman yang bisa digunakan diantaranya sebagai berikut:

A. PHP

B. Visual Basic 6.0

C. Microsoft Visual Basic 2005

D. Microsoft Visual Foxpro

E. Pascal

F. C ++

Penulis memilih bahasa pemrograman PHP karena PHP dapat digunakan pada semua sistem operasi, seperti Linux, Unix, Microsoft Windows, Mac OS X, RISC OS. PHP juga banyak mendukung Web Server.

Pembuatan *software* aplikasi ini juga membutuhkan *database* sebagai tempat penyimpanan data dalam jumlah yang besar. Pengertian *database* menurut Yuswanto (2005:10) "*database* adalah sekumpulan data/informasi yang teratur berdasarkan kriteria tertentu yang saling berhubungan".

Ada beberapa macam *database* yang bisa digunakan untuk membuat Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Investasi Tanaman Sengon, yaitu:

A. MySQL
B. SQL Server 2005
C. Clipper
D. Oracle
E. Microsoft Access

Penulis memilih penyimpanan data MySQL karena MySQL adalah salah satu *software* yang mempunyai banyak fasilitas seperti *view* yang berguna untuk merelasikan *database*, *trigger*, *store procedure* dan lain-lain, selain itu MySQL dapat terintegrasi dengan baik dengan PHP.

Perancangan SIA investasi tanaman sengon juga membutuhkan *software report* yang berfungsi untuk menampilkan hasil dari *software* pemrograman yang datanya dipanggil dari *software* penyimpanan data, adapun *software report* yang bisa digunakan adalah sebagai berikut:

A. Crystal Report
B. *Report* pada Microsoft Access
C. FPDF

Software-software report yang telah penulis sebutkan di atas penulis memilih FPDF karena FPDF adalah salah satu *software report* yang dapat di koordinasikan dengan sintak PHP dan laporan yang dihasilkan baik.

2.2 Bentuk, Jenis, dan Bidang Perusahaan

Bentuk perusahaan dari instansi yang penulis teliti adalah PT(Perseroan Terbatas), dengan jenis perusahaan berupa jasa yaitu dengan mengelola kegiatan investasi hutan perkebunan.

2.3 Alat Pengembangan Sistem

2.3.1 Diagram Konteks

Menurut Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* (2005:64) "diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup sutu sistem". Menurut Al-bahra dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* (2005:64): "diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses yang menggambarkan ruang lingkup suatu sistem".

2.3.2 Diagram Arus Data

Menurut Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* (2005:64) "diagram aliran data merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil".

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntasi* (2010:68) "sebuah DFD secara grafis menjelaskan arus data dalam sebuah organisasi".

Berdasarkan pengertian di atas diagram arus data di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa diagram aliran data adalah proses pemodelan alur data ke dalam modul-modul yang terinci dan membentuk komponen sistem yang saling terintegrasi.

2.3.3 Kamus Data

Pengertian kamus data menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisi & Desain* (2005:725) "kamus data (KD) atau *data dictionary* (DD) atau disebut juga dengan istilah *systems data dictionary* adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi".

Pengertian lain menurut Bin Landjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* (2005:70) "kamus data sering disebut juga dengan sistem data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi".

Berdasarkan paparan tentang kamus data di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kamus data adalah daftar istilah yang menjelaskan kebutuhan-kebutuhan dari suatu sistem informasi.

Isi kamus data menurut Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi* (2005:71):

A. Nama Arus Data
B. Alias
C. Bentuk Data
D. Arus Data
E. Penjelasan

2.3.4 Bagan Alir

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi*, (2010:71):

> Bagan Alir (*Flowchart*) merupakan teknik analitis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas, tepat, dan logis. Bagan alir merupakan serangkaian simbol standar untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi yang digunakan oleh sebuah perusahaan, sekaligus menguraikan aliran data dalam sebuah sistem.

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, (2005:795) "bagan alir (*Flowchart*) adalah bagan (*Chart*) yang menunjukan alir (*Flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika".

Berdasarkan paparan tentang bagan alir di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa bagan alir adalah suatu bagan yang menggambarkan aliran suatu prosedur-prosedur guna menyelesaikan permasalahan yang ada.

Ada lima macam bagan alir, dan salah satunya yang dipakai oleh penulis yaitu bagan alir dokumen. Lima macam bagan alir tersebut yaitu:

A. Bagan Alir Sistem (*System Flowchart*)

Pengertian bagan alir sistem menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu (2007:81) "bagan alir sistem (*System Flowchart*) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan dari sistem secara keseluruhan, menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem serta menunjukan apa yang dikerjakan di dalam sistem".

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain,* (2005:796) "Bagan alir sistem (*systems flowchart*) merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem".

Berdasarkan pengertian di atas bagan alir sistem yaitu sutau bagan yang menunjukan arus dari suatu sistem secara keseluruhan yang menjelaskan prosedur-prosedur dari alur tersebut.

B. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu(2007:83) "bagan alir dokumen adalah bagan alir yang menunjukan arus laporan dan formulir, termasuk tembusan-tembusannya, menggunakan simbol-simbol yang sama dengan bagan alir sistem".

Pengertian bagan alir dokumen menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, (2005:800) "bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*) atau disebut juga bagan alir formulir atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya".

Berdasarkan pengertian di atas bagan alir dokumen yaitu bagan alir yang menunjukan suatu alur dari dokumen dari sebuah sistem.

2.3.5 Normalisasi

Pengertian normalisasi menurut Bin Ladjamudin dalam bukunya *Analisis dan Desain informasi* (2005:169) "normalisasi adalah suatu proses

memperbaiki/membangun dengan model data relasional, dan secara umum lebih cepat dikoneksikan dengan model data logika".

Menurut Kusrini dan Andri Koniyo dalam bukunya *Tunutunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic & Microsoft SQL Server* yaitu (2007:98) "normaslisasi merupakan sebuah teknik dalam desain logika sebuah database, teknik pengelompokan atribut dari suatu relasi sehingga memberikan struktur relasi yang baik (tanpa redudansi)".

Berdasarkan paparan tentang normalisasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa normalisasi adalah proses pemodelan data baru dari data yang telah ada agar tidak terjadi penggunaan data yang berulang-ulang.

2.3.6 Diagram Relasi Entitas

Pengertian diagram relasi entitas yang terdapat dalam buku berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, menurut Albahra (2005:142) sebagai berikut: "ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak".

Pengertian diagram relasi entitas menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul *Sistem Informasi Akuntasi* sebagai berikut: "ERD adalah sebuah diagram E-R secara grafis menggambarkan isi sebuah database" (Krismiaji, 2010: 146)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa *Entity Relatinship Diagram* (Diagram Relasi Entitas) adalah representasi logika dari susunan data atau teknik penggambaran suatu skema jaringan yang tersusun secara abstrak.

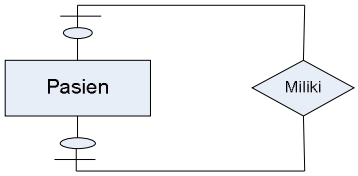
Derajat Relationship (*Relationship Degree*)

Derajat Relationship yang sering dipakai di dalam ERD adalah sebagai berikut : (2005:144-146)

1. *Unary Relationship*

   Unary relationship adalah model *relationship* yang terjadi antara *entity* yang berasal dari *entity* set yang sama.

Contoh:



Gambar 2.4 *Unary Relationship* (Albahra, 2005: 154)

2. *Binary Relationship*

   Binary Relationship adalah model *relationship* antara *instance-instance* dari suatu tipe entitas (dua *entity* yang berasal dari *entity* yang sama).

   Contoh:

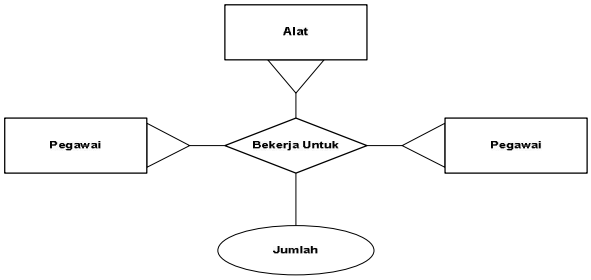


Gambar 2.5 *Binary Relationship* (Albahra, 2005: 154)

3. *Ternary Relationship*

   Ternary Relationship merupakan *relationship* antara *instance-instance* dari tiga tipe entitas secara serentak.

Contoh:



Gambar 2.6 *Ternary Relationship (Albahra, 2005: 145)*

2.4 *Software*

Pengertian *Software* menurut Melwin Daulay Syafrizal dalam bukunya yang berjudul *Mengenal Hardware-Software dan Pengelolaan Instalasi Komputer* sebagai berikut (2007: 22) "perangkat lunak berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer dan semua instruksi yang mengarah pada *system computer*".

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Manajemen, mengatakan bahwa (2009:166) "*software* adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer".

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *software* adalah sebuah perangkat lunak yang terdiri dari kumpulan program-program yang berfungsi sebagai pengatur aktivitas kerja komputer.

2.4.1 *Software Operating System*

Pengertian dari "*operating system* menurut Susanto (2009:167) "berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem komputer", selain itu adapula yang berpendapat dari Albahra

(2005:4) ”sistem operasi adalah gabungan program-program yang saling berkait yang bertindak sebagai sebuah buffer antara sebuah program aplikasi dengan perangkat keras yang ada dalam komputer”.

Contoh dari *operating system*, diantaranya adalah WINDOWS, Mac OS X, SCO UNIX, LINUX dan lain-lain.

Pengertian dari microsoft windows XP menurut Rajaq dan Ruly (2003: 9): ”microsoft windows XP profesional kependekatan dari microsoft windows *experience profesiona*l merupakan sistem operasi berbasis grafis (gambar) dengan berbagai fasilitas, dan kemudahan dalam pengoperasiannya”.

Software sistem operasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Windows XP, karena Windows XP mudah dalam proses pengoperasianya.

2.4.2 *Software Interpreter*

Pengertian dari *software interpreter* menurut Susanto (2009:171) ”*software interpreter* merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia ke dalam bahasa yang dimengerti oleh komputer”.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa *software interpreter* adalah sebuah *software* yang digunakan sebagai penterjemah dari bahasa manusia ke dalam bahasa komputer. Bahasa program yang penulis gunakan adalah PHP yang merupakan bahasa program yang bersifat *interpreter*.

Menurut Kasiman peranginangin dalam bukunya yang berjudul *Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL* (2006:2) menjelaskan bahwa: “PHP singkatan dari Hypertext Preprocessor yang digunakan sebagai bahasa scrip server-side dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen HTML”.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa PHP adalah bahasa pemograman yang digunakan sebagai bahasa salam membangun atau mengembangkan sebuah web.

2.4.3 *Software Compiler*

Pengertian dari *software compiler* menurut Susanto (2009: 173): ”*software compiler* berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file*”.

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa *software compiler* adalah sebuah *software* yang digunakan sebagi penterjemah dari bahasa manusia ke dalam bahasa mesin komputer yang berbentuk dalam satu *file.*

2.4.4 *Software* Aplikasi

Pengertian dari *software* aplikasi menurut Susanto (2009: 174) ”adalah perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut sebagai ’paket aplikasi’ merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *software* aplikasi adalah program aplikasi yang sudah siap pakai oleh penggunanya *(user)*. *Software* aplikasi yang penulis gunakan adalah PHP dan FPDF, karena dua aplikasi tersebut bisa berintegrasi dengan baik dengan bahasa pemrograman PHP.

Menurut Abdul Kadir dalam bukunya yang berjudul *Membuat Aplikasi Web dengan PHP + Database MySQL* (2009:15) menjelaskan bahwa: “mysql merupakan *software* yang tergolong *databaseserver* dan bersifat *open* source”.

Menurut *Media Komputer* dalam bukunya yang berjudul *Panduan Belajar MySQL Database Server* (2010:5) menjelaskan bahwa: "mysql *database server* adalah *Realtional Database Management System (RDBMS)* yang dapat menangani data yang bervolume besar".

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa MySQL adalah suatu perangkat lunak penyimpan data berskala besar yang dapat digunakan untuk mengolah *database* yang berbasis *open source*.